

# Peran Manajemen Kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas organisasi: Strategi pengelolaan tim untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal

Ely Irma Nursafana

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: [elyirmaa21@gmail.com](mailto:elyirmaa21@gmail.com)

## Kata Kunci:

Kepemimpinan, manajemen, organisasi, kerja sama tim, efektivitas organisasi.

## Keywords:

Leadership, management, organization, teamwork, organizational effectiveness.

## ABSTRAK

Manajemen kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui pengelolaan tim yang baik. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan jabatan, tetapi juga kemampuan seseorang dalam memengaruhi, mengarahkan, serta membangun kerja sama antaranggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan efektivitas organisasi melalui strategi pengelolaan tim. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan manajemen kepemimpinan dan organisasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa manajemen

kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan komunikasi yang baik, meningkatkan kerja sama tim, serta mendukung pelaksanaan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, kerja sama tim yang solid mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan kualitas kerja anggota organisasi. Dengan demikian, penerapan manajemen kepemimpinan yang baik dapat membantu organisasi mencapai tujuan secara optimal serta mampu menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang.

## ABSTRACT

Leadership management has a very important role in improving organizational effectiveness through good team management. Leadership is not only related to position, but also to a person's ability to influence, direct, and build cooperation among organizational members in order to achieve common goals. This paper aims to determine the role of leadership management in improving organizational effectiveness through team management strategies. The method used is a literature study by collecting various sources from books and journals related to leadership management and organizations. The results of the discussion show that effective leadership management can create good communication, improve teamwork, and support the implementation of management functions such as planning, organizing, implementing, and supervising. In addition, solid teamwork can increase the creativity, productivity, and quality of work of organizational members. Therefore, the implementation of good leadership management can help organizations achieve their goals optimally and face various challenges in the future.



## Pendahuluan

Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan memiliki peran yang penting dalam membentuk komunikasi dan kerja sama tim. Kepemimpinan bukan sekadar jabatan, gelar, atau status, tetapi lebih kepada kemampuan seseorang dalam memberikan pengaruh dan membawa perubahan. Kepemimpinan juga tidak berfokus pada kekuasaan, kepentingan pribadi, ataupun pengumpulan kekayaan, melainkan pada kemampuan membangun hubungan dan melibatkan banyak orang berdasarkan perannya masing-masing. Selain itu, seorang pemimpin tidak hanya mengutamakan strategi dan pelaksanaan kerja berdasarkan konsep yang bersifat abstrak, tetapi juga harus diterapkan secara nyata dalam organisasi (Latifah, 2021).

Efektivitas kerja tim menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu organisasi. Tim yang bekerja secara efektif tidak hanya mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan, tetapi juga sanggup menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan kerja yang terus berkembang serta menciptakan inovasi secara berkelanjutan. Namun, mewujudkan efektivitas kerja tim bukanlah hal yang sederhana karena melibatkan berbagai aspek yang memiliki keterkaitan dan saling memengaruhi satu sama lain.

Kepemimpinan memiliki peranan penting dalam membangun budaya organisasi sekaligus mengarahkan tim dalam mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai gaya atau kemampuan seseorang dalam menginspirasi serta motivasi kepada anggota tim, sehingga mereka dapat berkembang dalam mencapai hasil kerja yang optimal lebih dari prediksi sebelumnya. Akan tetapi, tidak semua pemimpin mampu membawa timnya menuju tujuan yang diharapkan. Seorang pemimpin yang efektif tidak hanya memiliki tujuan yang jelas, tetapi juga mampu mengomunikasikan visi tersebut kepada seluruh anggota tim secara tepat (Hambali & Muttaqin, 2025).

Organisasi yang baik harus menyusun perencanaan secara tepat serta menjadikan rencana yang telah dirumuskan dengan matang sebagai dasar dalam melaksanakan seluruh kegiatan organisasi (Musnandar, 2013). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penerapan manajemen kepemimpinan yang efektif melalui strategi pengelolaan tim yang tepat agar setiap anggota dapat bekerja secara optimal. Dengan demikian, organisasi dapat meningkatkan efektivitas kerja serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.

## Pembahasan

Istilah manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu gabungan kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kedua kata tersebut kemudian disatukan menjadi *managere*, yang bermakna mengelola. (Wahyudin et al., 2020). Secara umum, manajemen diartikan sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan oleh pihak pengelola guna mewujudkan tujuan bersama melalui pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal. Selain itu, manajemen juga diartikan sebagai kegiatan mengatur dan mengelola suatu usaha, tata pelaksanaan, serta penggunaan sumber

daya manusia maupun sumber daya alam secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai sesuai harapan. (Mulyono, 2010)

Kepemimpinan merupakan suatu proses dalam memengaruhi orang lain agar dapat mencapai tujuan organisasi serta dapat mengatasi beragam tantangan di masa depan. Kepemimpinan juga dipahami sebagai kemampuan dalam menyampaikan visi, menerapkan nilai-nilai, dan menciptakan lingkungan yang mendukung tercapainya tujuan bersama. Pada dasarnya, kepemimpinan berperan dalam membangun budaya organisasi serta mendorong perubahan ke arah yang lebih positif.. (Ilfi Nur Diana, 2021)

Manajemen kepemimpinan dalam suatu lembaga merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pengelolaan organisasi. Kemajuan atau kemunduran sebuah lembaga sangat dipengaruhi oleh sistem serta tata kelola manajemen yang diterapkan. Apabila manajemen kepemimpinan dijalankan dengan baik, maka akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga lembaga tersebut dapat berkembang dan mencapai kemajuan. Sebaliknya, jika manajemen kepemimpinan tidak diterapkan secara optimal, maka perkembangan lembaga akan terhambat dan tujuan yang diharapkan sulit tercapai (Husaini & Happy Fitria, 2019).

Kepemimpinan dianggap sebagai salah satu faktor penting yang dapat menggerakkan organisasi dan membantu menciptakan budaya baru yang sesuai dengan perkembangan zaman. Banyak orang percaya bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada bagaimana seorang pemimpin menjalankan perannya. Pemimpin memiliki posisi yang sangat penting dalam menentukan maju atau tidaknya sebuah organisasi. Hasil kerja yang dicapai organisasi juga mencerminkan bagaimana pemimpin mengelola dan mengarahkan anggotanya. Seorang pemimpin yang baik mampu membimbing, memengaruhi, dan mengawasi bawahannya dalam menjalankan tugas, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik (Rahmi Aulia et al., 2024a). Pada dasarnya, upaya mewujudkan organisasi yang diharapkan tidak akan berhasil apabila hanya bergantung pada kemampuan pemimpin semata. Pemimpin memerlukan dukungan dan kerja sama dari pihak lain, khususnya kepada para anggota organisasinya. Kerja sama tersebut belum dianggap memadai apabila hanya sebatas membentuk kelompok-kelompok kerja dalam unit yang lebih kecil. Organisasi saat ini membutuhkan pembentukan tim kerja yang solid guna menunjang efektivitas kerja. (Subni, 2024).

### **Strategi Pengelolaan Tim dalam Organisasi**

Strategi merupakan langkah terencana yang perlu dimiliki oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah tersebut disusun agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, seorang pemimpin perlu merancang strategi yang tepat sebagai upaya mencapai target organisasi serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul (Yusnita & Aslami, 2022). Mengelola organisasi bukanlah pekerjaan yang sederhana sehingga diperlukan kerja sama dalam pelaksanaannya. Dalam kehidupan organisasi, sebuah perusahaan juga memerlukan tim yang solid agar proses pencapaian tujuan perusahaan berjalan dengan baik dan optimal (Prabowo et al., 2024).

Untuk menghasilkan kinerja yang baik, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kemampuan sesuai bidangnya. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai adalah melalui kerja sama tim. Adanya kerja sama dalam tim memungkinkan para pegawai saling berbagi ide, bertukar pendapat, serta memberikan masukan terkait pekerjaan sehingga dapat menumbuhkan kreativitas. Selain itu, kerja sama tim merupakan bentuk kolaborasi yang terorganisasi antara pimpinan dan anggota tim, di mana setiap individu memiliki keahlian yang berbeda sehingga dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan organisasi. (Hanifah Nur Aqilah et al., 2023).

Kerja sama tim yang efektif dipandang sebagai salah satu keunggulan kompetitif utama yang mampu memberikan hasil positif bagi suatu organisasi. Apabila organisasi dapat meningkatkan kinerja tim, maka hal tersebut akan mendorong terciptanya perkembangan dan perbaikan organisasi yang lebih baik di masa mendatang. Pengelola tim dalam organisasi membutuhkan sosok pemimpin yang memiliki kemampuan kuat serta mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Maka, strategi yang dapat dilakukan oleh pemimpin untuk mengelola tim dalam organisasi, yaitu:

1. Komunikasi yang Efektif dan Transparan

Komunikasi yang efektif mencakup penyampaian informasi secara jelas mengenai tujuan perubahan, manfaat yang dapat dicapai, serta berbagai tantangan yang berpotensi muncul. Di samping itu, pemimpin perlu memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk berdiskusi, menyampaikan pandangan, mengajukan pertanyaan, maupun mengungkapkan kekhawatiran yang mereka rasakan.

2. Membangun Kepercayaan dan Komitmen Tim

Adanya rasa percaya dan komitmen yang tinggi di dalam tim dapat membantu meningkatkan kinerja kelompok, memperlancar proses pengambilan keputusan, serta membangun suasana kerja yang lebih kooperatif dan produktif.

3. Memberikan Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas

Secara umum, pemimpin memiliki peranan penting dalam menyediakan pelatihan serta pengembangan kemampuan yang sesuai guna menghadapi perubahan di dalam organisasi. Dengan adanya pelatihan yang tepat, anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, memperbaiki kualitas kinerja, serta mendukung tercapainya tujuan organisasi.

4. Monitoring dan Evaluasi Proses Perubahan

Monitoring dan evaluasi menjadi dua aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses perubahan organisasi. Pemimpin yang melaksanakan pemantauan serta penilaian secara terstruktur dapat memastikan bahwa perubahan yang dijalankan berlangsung dengan baik, mengurangi kemungkinan risiko, serta mengatasi berbagai kendala yang dapat muncul (Ilham Wahyudi et al., 2025)

## Fungsi Manajemen Kepemimpinan dalam Organisasi

Penerapan fungsi manajemen dalam suatu organisasi tidak dapat berjalan dengan optimal tanpa adanya figur pemimpin. Meskipun demikian, keberadaan seorang pemimpin saja belum tentu mampu menjamin tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk mencapai tujuan organisasi dengan baik, seorang pemimpin dituntut mampu menjalankan kepemimpinan secara tepat. Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting, strategis, dan menentukan dalam berbagai upaya peningkatan kinerja, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun organisasi secara keseluruhan.

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan, manajemen kepemimpinan sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, karena ilmu tersebut membahas tentang cara seseorang menjalankan kepemimpinan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki serta tetap mengutamakan konsep dan aturan yang berlaku dalam ilmu manajemen (Rahmi Aulia et al., 2024b).

Dalam organisasi, manajemen kepemimpinan memiliki beberapa fungsi utama, yakni perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), serta pengawasan (*controlling*). Kegiatan perencanaan bertujuan untuk menentukan sasaran serta langkah kerja organisasi, sedangkan dalam pengorganisasian, tugas dan tanggung jawab dibagikan sesuai peran yang dimiliki anggota organisasi. Selain itu, pemimpin juga memberikan arahan dan motivasi agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efektif. Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

## Kesimpulan dan Saran

Manajemen kepemimpinan berperan sangat penting dalam upaya meningkatkan efektivitas organisasi serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara optimal. Kepemimpinan tidak hanya berhubungan dengan kemampuan untuk memengaruhi orang lain, tetapi juga mencakup kemampuan membangun komunikasi, menciptakan kerja sama tim, serta mendorong anggota organisasi agar dapat bekerja sesuai dengan tujuan bersama. Dalam keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana seorang pemimpin dapat menjalankan fungsi manajemen, seperti yaitu perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*).

Strategi pengelolaan tim yang baik juga dapat menjadi faktor penting dalam menciptakan efektivitas kerja organisasi. Kerja sama tim yang solid mampu meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan kualitas kerja anggota organisasi. Dengan adanya manajemen kepemimpinan yang efektif serta dukungan kerja sama tim yang baik, organisasi akan lebih mudah berkembang, menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## Saran

Pemimpin organisasi hendaknya terus meningkatkan kemampuan manajerial, komunikasi, dan pengambilan keputusan agar mampu mengelola organisasi secara efektif. Selain itu, organisasi perlu membangun kerja sama tim yang solid melalui komunikasi yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta pemberian motivasi kepada anggota organisasi. Dengan demikian, efektivitas kerja organisasi dapat terus meningkat dan tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal.

## Daftar Pustaka

- Hambali, M., & Muttaqin, M. I. (2025). Falsafah Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan Islam. PT Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/23860/>
- Hanifah Nur Aqilah, Rosita Pratiwi Junaidi, Mochammad Ishaq, & Iriani Ismail. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Kerjasama Tim. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 138. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1268>
- Husaini & Happy Fitria. (2019). *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 4(1), 43.
- Ilfi Nur Diana. (2021). *Kepemimpinan Islam*. UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI & APPTI). <https://repository.uin-malang.ac.id/7997/1/7997>
- Ilham Wahyudi, Pablo Sindo, Salfen Hasri, & SohironSohiron. (2025). Strategi Pemimpin Dalam Pengelolaan Perubahan Organisasi. 11(1), 12–16.
- Latifah, Z. (2021). Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi. 1(1), 234. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/piuk.voio.4722>
- Mulyono, M. (2010). Manajemen Qur’ani menuju kemandirian umat. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 13(2), 189. <https://doi.org/10.18860/ua.voio.2405>
- Musnandar, A. (2013). Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Budaya Organisasi pada Perguruan Tinggi Islam. 14(1), 58. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/ua.voio.2324>
- Prabowo, P., Mustikawan, A., & Fatahillah, F. R. (2024). Kepemimpinan dan manajemen: Dari mentalitas ke manajemen operasional Seri 2. <https://repository.uin-malang.ac.id/21184/>
- Rahmi Aulia, Bambang Kurniawan, & Muhamad Subhan. (2024). Implementasi. *Journal of Student Research*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1908>
- Subni, M. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Mengembangkan Organisasi. 4(1), 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jimpian.v4i1.2779>
- Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. 1(2), 112.
- Yusnita, R., & Aslami, N. (2022). Strategi Pengelolaan Kepemimpinan dan Perubahan Organisasi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.157>